
JURNAL EKONOMI RABBANI

Volume: 1 Nomor. 2, November 2021, Hal: 135 – 144

E-ISSN: 2797-8427

<http://jurnal.steirisalah.ac.id/index.php/rabbani/index>

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUDHARABAH TERHADAP LABA PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2012-2020

Endang Rahmat Saepudin^{a*}, M. Kaharudin Yasin^b

^aSTEI Ar-Risalah, Ciamis, Indonesia

^bSTEI Ar-Risalah, Ciamis, Indonesia

*endangsaepudin32@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out and analyze how much influence partially murabahah financing has on profits, how much influence partially mudharabah financing has on profits, and also to find out how much influence murabahah and mudharabah financing have on profits simultaneously. This study uses a quantitative descriptive method with multiple linear regression analysis tools. Based on the results of the tests carried out, it shows that the murabahah financing variable has a partially significant effect on profits, the mudharabah financing variable does not have a partial effect on profits, the murabahah and mudharabah financing variables have a simultaneous effect on profits at PT. Bank Syariah Mandiri period 2012-2020.

Keywords: *Murabaha Financing, Mudharabah Financing, Profits*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah secara parsial terhadap laba, seberapa besar pengaruh pembiayaan mudharabah secara parsial terhadap laba, dan juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah dan mudharabah terhadap laba secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan alat analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap laba, variabel pembiayaan mudharabah tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap laba, variabel pembiayaan murabahah dan mudharabah berpengaruh secara simultan terhadap laba pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2020.

Kata Kunci: *Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Laba*

PENDAHULUAN

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak nasabah yang membutuhkan. Pembiayaan (financing) adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang/tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Dalam Pembiayaan tersebut Bank Syariah menyalurkan dana kepada pihak lain (nasabah) baik berupa produk/jasa sesuai dengan prinsip syariah serta dilandaskan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik

dana kepada pengguna dana. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak yang bersangkutan. (Veitzhal Rivai dan Arfian Arivin, 2010)

Pembiayaan Mudharabah yaitu pembiayaan seluruh kebutuhan modal pada suatu usaha untuk jangka waktu terbatas sesuai kesepakatan. Hasil usaha bersih dibagi antara bank sebagai pemilik dana (Shahibul mall) dengan nasabah sebagai pengelola usaha (Mudharib). Umumnya shahibul mall menyediakan modal 100% kepada mudharib, pada jangka waktu pembiayaan maka dana pembiayaan akan dikembalikan kepada bank. Apabila terjadi kerugian karena proses normal bukan karena kelalaian atau kecurangan pengelola, kerugian ditanggung seluruhnya oleh pemilik modal. Apabila terjadi kelalaian atas kecurangan pengelola modal, maka pengelola bertanggung jawab sepenuhnya sesuai kesepakatan.

Pembiayaan ini sering sekali digunakan di bank-bank syariah dimana masyarakat cenderung memilih produk pembiayaan Murabahah karena sesuai kebutuhan dan proses transaksi yang mudah sehingga Bank Syariah lebih banyak menawarkan produk Murabahah, keunggulan dari Murabahah yaitu suatu sistem jual beli, dimana pihak pembeli karena suatu hal tertentu tidak bisa membeli langsung barang yang diperlukan kepada penjual sehingga memerlukan perantara untuk membeli dan mendapatkannya, perantara biasanya menaikkan sekian persen dari harga aslinya. Produk ini kemudian menjadi bisnis yang paling populer dan disenangi oleh bank-bank syariah lainnya karena nyaris tanpa resiko.

Berbeda dengan pembiayaan Murabahah, pembiayaan Mudharabah merupakan pembiayaan yang beresiko tinggi dan membutuhkan sikap jujur dan saling mempercayai antara shahibul mall (bank) dengan mudharib (nasabah). Selain itu keuntungan yang diperoleh bank belum dapat dipastikan karena hal ini sangat bergantung pada berhasil atau tidaknya usaha yang dilakukan oleh nasabah dalam menjalankannya.

Demikian pun yang terjadi pada Bank Mandiri Syariah yang memiliki produk pembiayaan Murabahah dan Mudharabah. Kedua produk ini turut menentukan dalam perolehan laba bersih yang diperoleh Bank Mandiri Syariah. Berikut ini merupakan data laporan pertumbuhan laba bersih Bank Mandiri Syariah tahun 2012-2020, sebagaimana diuraikan:

**Tabel 1. Pertumbuhan Laba Bank Syariah Mandiri
Periode Tahun 2017-2020**

Tahun	Triwulan	Produk	
		Murabahah	Mudharabah
2017	Triwulan 1	1.005.883	89.539
	Triwulan 2	2.098.330	176.867
	Triwulan 3	3.147.494	275.486
	Triwulan 4	4.216.447	367.275
2018	Triwulan 1	1.077.450	85.081
	Triwulan 2	2.176.602	170.777
	Triwulan 3	3.315.728	254.122
	Triwulan 4	4.483.277	335.266
2019	Triwulan 1	1.179.011	78.114
	Triwulan 2	2.364.534	146.873
	Triwulan 3	3.556.789	204.779
	Triwulan 4	4.742.248	253.927
2020	Triwulan 1	1.194.220	41.794
	Triwulan 2	2.331.550	74.300
	Triwulan 3	3.544.273	102.338
	Triwulan 4	4.808.050	131.490

Sumber: www.mandirisyahiah.co.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pembiayaan yang paling diminati adalah pembiayaan Murabahah dibanding dengan mudharabah. Pembiayaan murabahah mengalami peningkatan yang lebih tinggi dari pada pembiayaan mudharabah.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang laba di Bank Syariah Mandiri dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap laba pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2020”

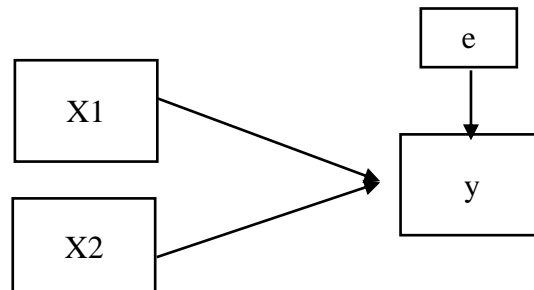
METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian menggunakan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Model Penelitian

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk mendukung hasil penelitian ini, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS. Adapun model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:



Gambar 1 Model Persamaan Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Peningkatan Laba
- a = Konstanta (nilai Y apabila nilai X = 0)
- β_1, β_2 = Koefisien regresi dari X
- X_1 = Pembiayaan Murabahah
- X_2 = Pembiayaan Mudharabah
- e = Error / Residual

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan antara lain yaitu dengan menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. uji multikolinieritas bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel

dependen, uji heteroskedastitas untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, dan uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Uji hipotesis dengan menggunakan Uji Signifikan Parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dan Uji-F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dari satu persamaan regresi. Uji statistik model meliputi koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur variabel-variabel dependen dan melihat seberapa besar kemampuan variabel independen secara bersama-sama memberi penjelasan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 24, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov smirnov*. Dengan ketentuan apabila nilai signifikasinya > 0.05 sehingga penelitian dikatakan terdistribusi secara normal. Berikut adalah tabel hasil ujinya:

**Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal	Mean	.0000000
Paramet	Std. Deviation	307703.50635964
ers ^{a,b}		
Most	Absolute	.086
Extreme	Positive	.054
Differen	Negative	-.086
ces		
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah SPSS 24, 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, dilihat dari nilai *Asymp. Sig* menunjukkan dengan nilai $0.200 > 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

b. Hasil Uji Multikolerasi

Pengujian Multikolerasi Mempunyai nilai Tolerance $< 0,10$ dan VIF $> 0,10$, maka ada gejala multikolinearitas. Mempunyai nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF $< 0,10$, maka tidak ada gejala multikolinearitas. TOLERANCE = $1/VIF$. Berikut adalah tabel hasil ujinya:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolerasi

Tolerance	VIF
.721	1.386
.721	1.386

Sumber: Data diolah SPSS 24, 2020

Berdasarkan hasil uji VIF dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen memiliki $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian yang dilakukan ini tidak terdapat hubungan multikolinearitas antar variabel independen dengan variabel dependen.

c. Hasil Uji Heterokedastistas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Pengujian heterokedastisitas menggunakan uji *Glejser*, penelitian dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas apabila nilai signifikasinya $> 0,05$. Berikut adalah tabel hasil ujinya:

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastistas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26712.105	61587.727		.434	.667
<i>Murabahah</i>	.061	.025	.421	2.461	.119
<i>Mudharabah</i>	.275	.213	.221	1.295	.205

Sumber: Data diolah SPSS 24, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan uji heteroskedastisitas variabel pembiayaan murabahah sebesar $0,119 > 0,05$ dan variabel pembiayaan mudharabah sebesar $0,205 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

d. Hasil Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan jika nilai $DW > DU$ dan $DW < 4-DU$ maka dikatakan tidak terkena masalah autokorelasi. Berikut adalah tabel hasil ujinya:

Tabel 6. Hasil Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.571 ^a	.326	.285	317307.351	1.470

Sumber: Data diolah SPSS 24, 2020

Hasil uji autokolerasi di atas diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar $1,470 >$ batas atas (du) $1,654$ dan nilai *Durbin-Watson* sebesar $1,470 < (4-du)$ yaitu $1,650$. Maka dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi autokolerasi antar nilai residual.

2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Setelah uji asumsi klasik, maka diketahui bahwa kedua variabel independen tersebut memenuhi persyaratan uji asumsi klasik, yaitu murabahah dan mudharabah terhadap laba. Selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen tersebut secara parsial terhadap laba. Berikut adalah tabel hasil ujinya:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1133.854	127272.556			.009	.993
<i>Murabahah</i>	.202	.052	.658		3.906	.000
<i>Mudharabah</i>	-.598	.443	-.227		-1.349	.186

Sumber: Data diolah SPSS 24, 2020

Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam gambar diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1133.854 + 0,202X_1 + (-0.598)X_2$$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 1133.854, jika segala sesuatu pada variabel independen Pembiayaan *Murabahah* (X_1) dan Pembiayaan *Mudharabah* (X_2), di anggap konstan, maka mempengaruhi Laba sebesar 11,3 %.
 - b. Koefisien regresi variabel *murabahah* sebesar 0,202, jika koefisien regresi variabel Pembiayaan *Murabahah* (X_1) terjadi penambahan atau kenaikan sebesar 1 poin, maka Pembiayaan *Murabahah* (X_1) akan mempengaruhi Keputusan menjadi Nasabah sebesar 20,2%.
 - c. Koefisien regresi variabel *Mudharabah* sebesar (-0,598), jika koefisien regresi variabel Pembiayaan *Mudharabah* (X_2) terjadi penambahan atau kenaikan sebesar 1 poin, maka Pembiayaan *Mudharabah* (X_2) akan mempengaruhi Keputusan menjadi Nasabah sebesar 59,8%
3. Hasil Uji Hipotesis
- a. Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel *independen* secara parsial terhadap variabel *dependen*. Selanjutnya dengan membandingkan nilai signifikansi dengan Laba sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi pada masing-masing variabel <0,05 maka variabel *independen* mampu mempengaruhi variabel *dependen*. berikut adalah hasil perhitungan uji t :

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	t-tabel	t-hitung	Sig	Keterangan
<i>Murabahah</i>	1,688298	3.906	.000	H1 Diterima
<i>Mudharabah</i>	1,688298	-1.349	.186	H2 Ditolak

Sumber: Data diolah SPSS 24, 2020

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa t hitung koefisien pembiayaan *murabahah* adalah 3,906. Sedangkan $df = n-2$ di mana $df = 36-2 = 34$ sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,690924. Oleh karena itu t hitung > t tabel ($3,906 > 1,690924$). Dan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, artinya pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara parsial terhadap laba.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa t hitung koefisien *mudharabah* adalah (-1,349). Sedangkan $df = n-2$ di mana $df = 36-2 = 34$ sehingga

diperoleh nilai t tabel sebesar 1,690924. Oleh karena itu t hitung $>$ t tabel ((-1,349). 2,556 $>$ 1,690924). Dan nilai signifikan sebesar $0,186 < \alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak dan H0 diterima, artinya *Mudharabah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba.

b. Hasil Uji f

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya apabila apabila nilai F-hitung $>$ F-tabel atau nilai signifikan $<$ 0.05. Berikut tabel hasil uji Statistik F:

Tabel 9. Hasil Uji f

f-tabel	f-hitung	A	Sig
3,26	7,989	0,05	0,001 ^b

Sumber: Data diolah SPSS 24, 2020

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil output uji simultan di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 7,989 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Dimana $7,989 > 3,26$ sehingga F hitung $>$ F tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, artinya pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara simultan terhadap Laba.

c. Hasil Uji Determinasi

Koefisien determinasi dengan simbol r^2 merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik. Koefisien determinasi atau r^2 merupakan rasio variabilitas nilai-nilai yang dibuat model dengan variabilitas nilai data asli dan digunakan sebagai informasi mengenai kecocokan suatu model. Hasil uji determinasi sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.571 ^a	.326	.285	317307.351

Sumber: Data diolah SPSS 24, 2020

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa angka R² (R Square) 0,571 atau 57,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keputusan nasabah yang dapat dijelaskan oleh variabel pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah*. Sedangkan sisanya sebesar 0,429 atau 42,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap laba Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2012 Sampai 2020

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi linier berganda dapat diketahui nilai koefisien regresi variabel pembiayaan *murabahah* bernilai positif sebesar 0,202 artinya pembiayaan *murabahah* menunjukkan pengaruh positif atau searah dengan variabel laba. Jika terjadi kenaikan pembiayaan *murabahah* sebesar 1% maka akan meningkatkan laba sebesar 0,202.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa t hitung koefisien pembiayaan *murabahah* adalah 3,906. Sedangkan $df = n - 2$ di mana $df = 36 - 2 = 34$ sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,690924. Oleh karena itu t hitung $>$ t tabel ($3,906 > 1,690924$). Nilai signifikan sebesar 0,000

$< \alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, artinya pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara parsial terhadap laba. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu menurut (Nurawalunnisa, 2017) tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *murabahah* dan *ijarah* terhadap laba Perbankan Syariah di Indonesia (Bank Syariah Mandiri) bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba.

Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap laba Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2012 Sampai 2020

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi linier berganda dapat diketahui nilai koefisien regresi variabel pembiayaan *mudharabah* bernilai negatif sebesar $-0,598$ artinya pembiayaan *mudharabah* menunjukkan pengaruh negatif atau tidak searah dengan variabel laba. Jika terjadi kenaikan pembiayaan *mudharabah* sebesar 1% maka akan meningkatkan laba sebesar $-0,598$.

Hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa t hitung koefisien *mudharabah* adalah $(-1,349)$. Sedangkan $df = n-2$ di mana $df = 36-2 = 34$ sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar $1,690924$. Oleh karena itu $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($-1,349 > 1,690924$). Dan nilai signifikan sebesar $0,186 < \alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak dan H0 diterima, artinya *Mudharabah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu menurut (Novi Fadhila, 2015) tentang analisis pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap laba Bank Syariah Mandiri bahwa secara parsial pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Laba pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2012 – 2020

Pengaruh pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* terhadap laba dengan melakukan hasil uji f dengan nilai $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ yaitu $7,989 > 3,26$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara simultan (bersama – sama) terhadap laba.

Terdapat beberapa hal yang menyebabkan tingkat laba dipengaruhi oleh kedua variabel independen , sehingga didapati nilai koefisien yang tinggi, lebih jelasnya pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh besar secara parsial terhadap laba, namun pembiayaan *mudharabah* tidak memiliki pengaruh terhadap laba, hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* jika secara bersama-sama mampu memberi pengaruh secara dominan, untuk itu perusahaan harus tetap memperhatikan setiap perkembangan dari kedua pembiayaan tersebut, karena akan memberikan pengaruh yang besar terhadap laba yang akan diperoleh.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu menurut (Novi Fadhila, 2015) tentang analisis pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap laba Bank Syariah Mandiri bahwa secara *simultan* pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap laba yang diperoleh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* terhadap laba Bank Syariah Mandiri periode 2012-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Secara parsial variabel pembiayaan *murabahah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba, secara parsial variabel pembiayaan *mudharabah* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba, secara simultan (bersama-sama) variabel pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* berpengaruh terhadap laba

Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel lebih banyak dari penelitian ini agar hasil yang di teliti lebih baik lagi dari penelitian ini. Juga dapat mengembangkan dan mengkaji lebih lanjut tentang penelitian ini atau menambah variabel lain agar lebih banyak lagi penelitian yang bermanfaat bagi orang banyak, bagi Bank Syariah Mandiri lebih ditingkatkan lagi dalam informasi mengenai produk - produk yang dikeluarkan dan juga informasi mengenai laporan keuangan agar peneliti yang lain bisa lebih mudah mengakses data untuk penelitian – penelitian selanjutnya terutama data sekunder.

REFERENSI

- Al-Quran dan terjemahnya. (2011). Cv. Cahaya Quran
- Dzikri, Amri Fadholi (2015) *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011- 2014)* (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.)
- A. Wangsawidjaja (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta : Gramedia Pustaka Indonesia.
- Fadhila, Novi. (2015) *Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
- Gilang Aditya Ramadhan (2009) “*Pengaruh pembiayaan Ijarah dan Murabahah terhadap Laba Bank Syariah di Indonesia periode tahun 2005-2007*” (Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta), h. 73
- Harahap, Sofyan Syarif. 2008. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ima Fatmawati (2016) *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Musyarakah dan Ijarah terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia*. (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember).
- K. R. Salman, *Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, h. 86
- Karyadi, Muhamad (2019) *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2017*. (Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani, Vol. 7 No.1 Tahun 2019)
- Monira, Syarifah., Nurman (2013) *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Pada P.T. Amanah Finance Di Kota Makassar*, (Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, Vol 1 Nomor 1, 2013)
- Muhammad Busthomi Emha (2014) *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Musyarakah, dan Ijarah terhadap Kemampuan Laba Bank Muamalat di Indonesia*. (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Vol. III No.1, 2014)
- Nurawalunnisa (2017) *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah dan Ijarah Terhadap Laba Perbankan Syariah Indonesia (Bank Syariah Mandiri)*. (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Vol. III No. 1, (2017)
- Puji Rahayu (2017) *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Intervening* (Studi Kasus Bank Umum Syariah Tahun 2012-2016) (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)

- Raharjo, Slamet (2019) *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret, Vol. 19 No. 1, 2019)
- Rivalah Anjani dan Maulidiyah (2016) Pengaruh pembiayaan mudharabah, *musyarakah* dan *murabahah* terhadap profitabilitas BPRSdi Indonesia periode 2012-2015. (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Vol. II No. 2, 2016)
- Susanto, Herry., Khaerul, Umam (2013). *Manajemen Pemasaran Syariah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sujarweni, W. V. (2018). *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (1st ed.). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Umardani, Faisal (2019) *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018*. (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN langsa 2019)
- Vera Dina Ira. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap laba bersih PT Bank Syariah Mandiri*. (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah)
- Winwin Yadiati, *Teori Bagi Hasil : Suatu Pengantar*, (Jakarta : Kencana. 2007), h. 92